

Reverend Insanity Chapter 1128 Bahasa Indonesia

Bab 1128

Fang Yuan mengumpulkan mayat Feng Jun.

Bersama dengan mayat Gu Immortal yang telah dia kumpulkan sebelumnya, Fang Yuan memiliki total sembilan! Dan dia juga memiliki sembilan jiwa Gu Immortal yang sesuai.

“Keuntungan seperti itu sangat jarang. Untuk Gu Immortals di dunia luar, bahkan jika mereka mati, mereka mungkin meledak sendiri. Di antara Dewa Dewa di gua-surga Hei Fan, hanya Feng Jun yang punya otak. Orang ini dapat menyerah saat dibutuhkan, sayangnya, setelah saya berada di atas angin, situasinya kuat dalam genggamannya, dia tidak dapat melakukan apa-apa. Penyerahan akhirnya karena putus asa, terlalu buruk baginya, musuhnya adalah aku.”

Fang Yuan menghela nafas saat dia mengesampingkan pikiran-pikiran ini.

Dia menang.

Sudah waktunya untuk hadiah!

Dia berbalik, memasuki paviliun batu, dia mengangkat kepalanya dan melihat roh surgawi lonceng kuning di pilar, dia berkata: “Saat ini, aku satu-satunya Gu Immortal di dalam gua-surga Hei Fan, aku memilih diriku sendiri untuk mewarisi warisan sejati Hei Fan.”

Roh surgawi lonceng kuning terdiam sesaat sebelum bergetar, mengeluarkan suara bel yang keras.

Selanjutnya, pilar batu di paviliun memancarkan cahaya putih bersih.

Cahaya putih tidak menyakitkan untuk dilihat, sangat lembut.

Saat cahaya terang bersinar, tablet batu menjadi lebih transparan, itu berubah menjadi dinding cahaya.

Di dalam dinding cahaya, ada beberapa sosok bayangan.

Dan di permukaan tembok, ada beberapa baris kata.

Fang Yuan melihat, kata-katanya adalah: sosok tidak jelas di tablet batu adalah isi dari warisan yang sebenarnya. Ahli waris hanya perlu mengambilnya dengan memasukkan tangan mereka.

Baris terakhir adalah instruksi oleh Hei Fan – Keturunan suku Hei, pewaris warisan, semoga Anda mencapai hal-hal hebat dalam hidup, jangan turunkan reputasi suku Hei!

Fang Yuan melihatnya dan menghela nafas.

Old Ancestor Hei Fan telah berusaha keras untuk menyiapkan warisan sejati ini, dia memikirkan setiap aspek.

Tetapi orang mati seperti lilin yang padam, bahkan sosok legendaris seperti dirinya tidak dapat memprediksi segalanya di masa depan.

Suku Hei yang sangat kuat telah musnah, dan warisan asli Hei Fan diambil oleh orang luar seperti Fang Yuan.

Dunia telah berubah, waktu berbeda. Kekuatan baru makmur sementara kekuatan lama lenyap, inilah perubahan zaman.

Fang Yuan menenangkan suasana hatinya, dia mulai bertindak sesuai dengan deskripsi di dinding.

Dia mengulurkan tangan kirinya, untuk memasuki dinding cahaya.

Cahaya putih menjadi lebih terang, karena bersinar di tangan kirinya, lengan kiri Fang Yuan menjadi transparan juga.

Fang Yuan bisa melihat kulit, tulang, daging, dan bahkan darahnya mengalir di pembuluh darahnya.

Halangan kecil bisa dirasakan di depan.

Tangan kiri Fang Yuan menyentuh dinding cahaya, seolah-olah dia menyentuh dinding es.

Pada saat yang sama, dia memperhatikan: cahaya putih menyinari darahnya dan menyebabkan reaksi. Darahnya bergerak lebih cepat, warnanya juga berubah dari merah cerah menjadi merah tua, sebelum kembali normal.

Selanjutnya, dinding di depan tangan kirinya menjadi lunak seperti air. Tangan kiri Fang Yuan dengan mudah menembus tablet batu seperti dia akan masuk ke air.

Fang Yuan bagaimanapun, merasakan hawa dingin di hatinya, dia berpikir: "Sangat dekat! Tembok cahaya ini adalah ujian terhadap darah saya. Syukurlah, saya membuat banyak persiapan, saya mengintegrasikan aset darah Immortal Gu ke wajah yang sudah saya kenal dan memodifikasi gerakan pembunuh untuk menyamarkan darah saya juga. Kalau tidak, usaha saya akan sia-sia! Hei Fan ini sangat sulit untuk dihadapi."

Fang Yuan mendapatkan kembali ketenangannya, dia mulai menilai dinding cahaya ini.

Dari luar, dia bisa melihat ada empat bayangan di dinding, penempatannya tidak rata.

Bayangan terbesar berbentuk seperti bola, seukuran baskom dan berada di area paling tengah dari dinding.

Di pojok kanan atas, terlihat bayangan tajam menyerupai batu.

Di sisi kiri, juga ada bayangan, tampak seperti benang yang terjalin.

Ada juga satu titik di bagian bawah, bayangan ini adalah yang terkecil, seperti jari.

Fang Yuan telah bekerja sangat keras untuk mendapatkan warisan sejati Hei Fan, tapi isinya sepertinya sangat minim.

Karena di mana dia berdiri, tangan kiri Fang Yuan pergi ke kiri dinding cahaya, dia meraih bayangan yang paling dekat dengannya.

Dia memegang bayangan seperti benang ini.

Bayangan itu memiliki perasaan yang kasar, Fang Yuan merasa seperti sedang menyentuh cabang pohon tua.

Selanjutnya, Fang Yuan mengulurkan tangannya dan mengeluarkan bayangan misterius itu.

Begitu keluar dari dinding, auranya terekspos.

Ternyata, ini adalah cacing Gu.

Cacing Gu ini digulung menjadi satu, bentuknya mirip, mirip seperti akar ginseng, atau akar pohon.

Mereka bukan Gu Abadi.

Mereka hanyalah Gu fana.

Namun meski begitu, mata Fang Yuan berbinar, napasnya menjadi lebih kasar sekaligus!

Mortal dan Immortal Gu sangat berbeda.

Gu abadi unik. Mortal Gu tidak bisa dibandingkan dengan Immortal Gu, tapi ada pengecualian besar untuk aturan ini.

Itu seumur hidup Gu!

Itu benar, Fang Yuan mengeluarkan sekumpulan umur Gu.

Ini diharapkan, namun tidak terduga.

Sebelumnya, ketika Tua Abadi Chen Chi telah meminta manfaat dari Fang Yuan, dia menyebutkan umur Gu. Jadi, Fang Yuan secara mental siap untuk itu. Tapi untuk berpikir ada begitu banyak.

“Ini memang seumur hidup Gu!”

Fang Yuan mulai memperbaiki umur Gu.

Mortal Gu bisa dimurnikan menggunakan esensi purba.

Meskipun umur Gu bukan miliknya, Fang Yuan telah lulus ujian, dia adalah pewaris yang diakui.

Saat cahaya putih bersinar, Fang Yuan dengan cepat berhasil menyempurnakan umur Gu ini.

Dia menemukan: “Gu seumur hidup ini memberikan total tujuh ratus dua puluh tahun umur!”

Keuntungan besar!

Old Immortal Chen Chi mengira akan ada setidaknya tiga ratus tahun umur Gu, tetapi Fang Yuan tahu sekarang bahwa dia telah meremehkannya.

Hei Fan gua-surga memiliki lebih dari dua kali jumlah tahun umur Gu!

“Masa hidup Gu ini sangat berharga. ”

“Aku bisa menggunakannya untuk diriku sendiri, siapa di dunia ini yang akan mengeluh karena umurnya lebih panjang?”

“Tapi saya masih punya sekitar delapan puluh tahun untuk hidup, umur saya cukup. Bahkan jika saya tidak menggunakan Gu umur ini, saya dapat menggunakannya untuk transaksi. ”

Dalam transaksi antara Dewa Gu, batu esensi abadi hanyalah mata uang dasar. Umur Gu memiliki nilai yang jauh lebih besar daripada batu esensi abadi. Tidak ada Gu Immortal yang tidak menginginkan Gu seumur hidup! Dalam banyak transaksi kelas atas, batu esensi abadi tidak dapat digunakan, Gu Immortals hanya menginginkan Gu seumur hidup.

Umur Gu adalah mata uang keras mutlak di luar sana!

Setelah pertimbangan yang lama, umur Gu semuanya disempurnakan, menjadi milik Fang Yuan.

Fang Yuan menempatkan beberapa umur Gu di aperture abadi yang berdaulat, menjaganya dengan aman.

Dia belum berencana menggunakan Gu seumur hidup ini.

“Sebenarnya, sudah lama sekali gua surga Hei Fan diciptakan. Tidak aneh jika begitu banyak umur Gu terkumpul. ”

“Kapan aperture abadi saya juga dapat menghasilkan umur Gu?”

Fang Yuan agak terpesona oleh prospek itu.

Tetapi dia tahu bahwa dia jauh dari tujuan ini pada saat ini.

Meskipun dia mendapatkan banyak keuntungan setiap bulan, itu adalah akumulasi sebelumnya sebagai zombie abadi. Perkembangan aperture abadi masih dalam tahap dasar. Hanya ketika dia mengumpulkan cukup produksi dalam sumber daya untuk menopang pemberian makan semua Gu Abadi, perkembangan awal itu dapat dianggap lengkap.

Fang Yuan tiba-tiba teringat pada tanah yang diberkati Lang Ya.

“Dibandingkan dengan tanah yang diberkati Lang Ya, keberadaan gua-surga Hei Fan sangat pendek. Leluhur Rambut Panjang adalah seseorang dari tiga ratus ribu tahun yang lalu, sosok legendaris dari Era Kuno Abad Pertengahan! “

“Gua Hei Fan-surga memiliki umur sekitar tujuh ratus tahun Gu. Lalu berapa tahun tanah yang diberkati Lang Ya? “

Memikirkan hal ini, mata Fang Yuan berbinar.

“Tanah yang diberkati Lang Ya pasti memiliki umur Gu yang jauh lebih lama. Tidak heran roh tanah

Lang Ya dapat menggunakan sebagian untuk memberi makan Gu kebijaksanaan! “

Fang Yuan bisa memahami tindakan Pengadilan Surgawi sekaligus.

Dalam lima ratus tahun kehidupan sebelumnya, Pengadilan Surgawi menyerang tanah yang diberkati Lang Ya, meskipun mereka mengorbankan Feng Jiu Ge, mereka terus maju tanpa menolak.

Umur Gu sepertinya salah satu alasan utama.

Berpikir tentang itu, para lelaki tua di Pengadilan Surgawi kurang umur, mereka hanya bisa mempertahankan hidup mereka melalui tidur. Sangat mudah untuk melihat berapa lama daya tarik yang dimiliki Gu terhadap mereka!

Tatapan Fang Yuan kembali ke tengah dinding.

Bayangan ini adalah yang terbesar.

“Itu ada di tengah, apakah ini petunjuk bahwa ini adalah harta paling berharga di dalam warisan sejati Hei Fan” Jantung Fang Yuan melonjak.

Dia mengulurkan tangan kirinya ke arah dinding cahaya, segera, dia menyentuh bayangan itu.

Rasanya sedingin es, tapi bayangannya tidak mulus di permukaan, memiliki banyak tonjolan dan lubang, seperti segenggam wijen.

Fang Yuan mencoba memindahkannya.

Sangat berat!

Kekuatan manusia normal tidak bisa membawanya.

Fang Yuan mengaktifkan jalur kekuatannya, Gu fana, setelah mendapatkan kekuatan, dia mengeluarkannya dengan satu tangan.

Setelah melihat gumpalan bayangan ini, Fang Yuan memiliki ekspresi terkejut di wajahnya.

Ini bukan satu entitas, itu adalah kombinasi dari tubuh yang tak terhitung jumlahnya.

Itu adalah bola semut.

Semut hitam, semuanya berkumpul untuk mengisi ukuran baskom, yang sangat berat. Semut hitam yang tak terhitung jumlahnya dikumpulkan dalam bentuk bola, mereka sangat padat dan ketat.

Semut ini bukanlah semut biasa, mereka adalah Gu fana.

Item sebelumnya menjadi Gu fana baik-baik saja, karena itu seumur hidup Gu, itu memiliki nilai yang lebih besar daripada Gu Abadi dari banyak perspektif Gu Immortals.

Tapi ini juga Gu fana?

Fang Yuan merasa bingung dan agak bingung.

Berdasarkan pengetahuannya, dia tidak bisa mengenali apa itu cacing Gu.

Tapi lupakan itu, Fang Yuan merasa bahwa karena itu adalah bagian dari warisan sejati Hei Fan, bahkan sebagai Gu yang fana, itu tidak mungkin buruk.

Karena itu, dia mulai memperbaikinya.

Mortal Gu bisa disempurnakan menggunakan esensi purba, Fang Yuan adalah Gu Immortal, dia memiliki esensi purba yang tidak terbatas.

Lapisan semut hitam dimurnikan olehnya, menjadi miliknya.

Di bawah manipulasi Fang Yuan, semut membelah, memperlihatkan bagian tengah bola.

Oh? Ekspresi Fang Yuan berubah, tatapannya menjadi tajam, karena dia merasakan aura Immortal Gu.

Sebenarnya, di tengah bola semut ini, ada sesuatu yang bagus! Gu Abadi!

Gu fana semut biasa akhirnya benar-benar halus, mereka mendarat di tanah, hanya ada satu Gu yang tersisa di tangan Fang Yuan.

Gu abadi!

Dibandingkan dengan semut hitam lainnya, Gu, itu jauh lebih besar. Ia berbentuk semut, ia memiliki antena, kaki kecil, perut besar, tampak sangat gemuk.

“Apakah ini ratu kelompok semut?” Fang Yuan menebak secara acak.

Gu Abadi ini memiliki aura yang kuat, itu pada tingkat tinggi, itu adalah peringkat tujuh Gu Abadi.

Adapun apa itu, Fang Yuan tidak tahu.

Dia tidak bisa mengenalinya.

Tapi apapun, dia akan memperbaikinya dulu.

Bab 1128

Fang Yuan mengumpulkan mayat Feng Jun.

Bersama dengan mayat Gu Immortal yang telah dia kumpulkan sebelumnya, Fang Yuan memiliki total sembilan! Dan dia juga memiliki sembilan jiwa Gu Immortal yang sesuai.

“Keuntungan seperti itu sangat jarang. Untuk Gu Immortals di dunia luar, bahkan jika mereka mati, mereka mungkin meledak sendiri. Di antara Dewa Dewa di gua-surga Hei Fan, hanya Feng Jun yang punya otak. Orang ini dapat menyerah saat dibutuhkan, sayangnya, setelah saya berada di atas angin, situasinya kuat dalam genggamannya, dia tidak dapat melakukan apa-apa. Penyerahan akhirnya karena putus asa, terlalu buruk baginya, musuhnya adalah aku.”

Fang Yuan menghela nafas saat dia mengesampingkan pikiran-pikiran ini.

Dia menang.

Sudah waktunya untuk hadiah!

Dia berbalik, memasuki paviliun batu, dia mengangkat kepalanya dan melihat roh surgawi lonceng kuning di pilar, dia berkata: "Saat ini, aku satu-satunya Gu Immortal di dalam gua-surga Hei Fan, aku memilih diriku sendiri untuk mewarisi warisan sejati Hei Fan."

Roh surgawi lonceng kuning terdiam sesaat sebelum bergetar, mengeluarkan suara bel yang keras.

Selanjutnya, pilar batu di paviliun memancarkan cahaya putih bersih.

Cahaya putih tidak menyakitkan untuk dilihat, sangat lembut.

Saat cahaya terang bersinar, tablet batu menjadi lebih transparan, itu berubah menjadi dinding cahaya.

Di dalam dinding cahaya, ada beberapa sosok bayangan.

Dan di permukaan tembok, ada beberapa baris kata.

Fang Yuan melihat, kata-katanya adalah: sosok tidak jelas di tablet batu adalah isi dari warisan yang sebenarnya. Ahli waris hanya perlu mengambilnya dengan memasukkan tangan mereka.

Baris terakhir adalah instruksi oleh Hei Fan – Keturunan suku Hei, pewaris warisan, semoga Anda mencapai hal-hal hebat dalam hidup, jangan turunkan reputasi suku Hei!

Fang Yuan melihatnya dan menghela nafas.

Old Ancestor Hei Fan telah berusaha keras untuk menyiapkan warisan sejati ini, dia memikirkan setiap aspek.

Tetapi orang mati seperti lilin yang padam, bahkan sosok legendaris seperti dirinya tidak dapat memprediksi segalanya di masa depan.

Suku Hei yang sangat kuat telah musnah, dan warisan asli Hei Fan diambil oleh orang luar seperti Fang Yuan.

Dunia telah berubah, waktu berbeda. Kekuatan baru makmur sementara kekuatan lama lenyap, inilah perubahan zaman.

Fang Yuan menenangkan suasana hatinya, dia mulai bertindak sesuai dengan deskripsi di dinding.

Dia mengulurkan tangan kirinya, untuk memasuki dinding cahaya.

Cahaya putih menjadi lebih terang, karena bersinar di tangan kirinya, lengan kiri Fang Yuan menjadi transparan juga.

Fang Yuan bisa melihat kulit, tulang, daging, dan bahkan darahnya mengalir di pembuluh darahnya.

Halangan kecil bisa dirasakan di depan.

Tangan kiri Fang Yuan menyentuh dinding cahaya, seolah-olah dia menyentuh dinding es.

Pada saat yang sama, dia memperhatikan: cahaya putih menyinari darahnya dan menyebabkan

reaksi. Darahnya bergerak lebih cepat, warnanya juga berubah dari merah cerah menjadi merah tua, sebelum kembali normal.

Selanjutnya, dinding di depan tangan kirinya menjadi lunak seperti air. Tangan kiri Fang Yuan dengan mudah menembus tablet batu seperti dia akan masuk ke air.

Fang Yuan bagaimanapun, merasakan hawa dingin di hatinya, dia berpikir: "Sangat dekat! Tembok cahaya ini adalah ujian terhadap darah saya. Syukurlah, saya membuat banyak persiapan, saya mengintegrasikan aset darah Immortal Gu ke wajah yang sudah saya kenal dan memodifikasi gerakan pembunuh untuk menyamarkan darah saya juga. Kalau tidak, usaha saya akan sia-sia! Hei Fan ini sangat sulit untuk dihadapi."

Fang Yuan mendapatkan kembali ketenangannya, dia mulai menilai dinding cahaya ini.

Dari luar, dia bisa melihat ada empat bayangan di dinding, penempatannya tidak rata.

Bayangan terbesar berbentuk seperti bola, seukuran baskom dan berada di area paling tengah dari dinding.

Di pojok kanan atas, terlihat bayangan tajam menyerupai batu.

Di sisi kiri, juga ada bayangan, tampak seperti benang yang terjalin.

Ada juga satu titik di bagian bawah, bayangan ini adalah yang terkecil, seperti jari.

Fang Yuan telah bekerja sangat keras untuk mendapatkan warisan sejati Hei Fan, tapi isinya sepertinya sangat minim.

Karena di mana dia berdiri, tangan kiri Fang Yuan pergi ke kiri dinding cahaya, dia meraih bayangan yang paling dekat dengannya.

Dia memegang bayangan seperti benang ini.

Bayangan itu memiliki perasaan yang kasar, Fang Yuan merasa seperti sedang menyentuh cabang pohon tua.

Selanjutnya, Fang Yuan mengulurkan tangannya dan mengeluarkan bayangan misterius itu.

Begitu keluar dari dinding, auranya terekspos.

Ternyata, ini adalah cacing Gu.

Cacing Gu ini digulung menjadi satu, bentuknya mirip, mirip seperti akar ginseng, atau akar pohon.

Mereka bukan Gu Abadi.

Mereka hanyalah Gu fana.

Namun meski begitu, mata Fang Yuan berbinar, napasnya menjadi lebih kasar sekaligus!

Mortal dan Immortal Gu sangat berbeda.

Gu abadi unik. Mortal Gu tidak bisa dibandingkan dengan Immortal Gu, tapi ada pengecualian besar untuk aturan ini.

Itu seumur hidup Gu!

Itu benar, Fang Yuan mengeluarkan sekumpulan umur Gu.

Ini diharapkan, namun tidak terduga.

Sebelumnya, ketika Tua Abadi Chen Chi telah meminta manfaat dari Fang Yuan, dia menyebutkan umur Gu. Jadi, Fang Yuan secara mental siap untuk itu. Tapi untuk berpikir ada begitu banyak.

“Ini memang seumur hidup Gu!”

Fang Yuan mulai memperbaiki umur Gu.

Mortal Gu bisa dimurnikan menggunakan esensi purba.

Meskipun umur Gu bukan miliknya, Fang Yuan telah lulus ujian, dia adalah pewaris yang diakui.

Saat cahaya putih bersinar, Fang Yuan dengan cepat berhasil menyempurnakan umur Gu ini.

Dia menemukan: “Gu seumur hidup ini memberikan total tujuh ratus dua puluh tahun umur!”

Keuntungan besar!

Old Immortal Chen Chi mengira akan ada setidaknya tiga ratus tahun umur Gu, tetapi Fang Yuan tahu sekarang bahwa dia telah meremehkannya.

Hei Fan gua-surga memiliki lebih dari dua kali jumlah tahun umur Gu!

“Masa hidup Gu ini sangat berharga.”

“Aku bisa menggunakannya untuk diriku sendiri, siapa di dunia ini yang akan mengeluh karena umurnya lebih panjang?”

“Tapi saya masih punya sekitar delapan puluh tahun untuk hidup, umur saya cukup. Bahkan jika saya tidak menggunakan Gu umur ini, saya dapat menggunakannya untuk transaksi.”

Dalam transaksi antara Dewa Gu, batu esensi abadi hanyalah mata uang dasar. Umur Gu memiliki nilai yang jauh lebih besar daripada batu esensi abadi. Tidak ada Gu Immortal yang tidak menginginkan Gu seumur hidup! Dalam banyak transaksi kelas atas, batu esensi abadi tidak dapat digunakan, Gu Immortals hanya menginginkan Gu seumur hidup.

Umur Gu adalah mata uang keras mutlak di luar sana!

Setelah pertimbangan yang lama, umur Gu semuanya disempurnakan, menjadi milik Fang Yuan.

Fang Yuan menempatkan beberapa umur Gu di aperture abadi yang berdaulat, menjaganya dengan aman.

Dia belum berencana menggunakan Gu seumur hidup ini.

“Sebenarnya, sudah lama sekali gua surga Hei Fan diciptakan. Tidak aneh jika begitu banyak umur Gu terkumpul.”

“Kapan aperture abadi saya juga dapat menghasilkan umur Gu?”

Fang Yuan agak terpesona oleh prospek itu.

Tetapi dia tahu bahwa dia jauh dari tujuan ini pada saat ini.

Meskipun dia mendapatkan banyak keuntungan setiap bulan, itu adalah akumulasi sebelumnya sebagai zombie abadi. Perkembangan aperture abadi masih dalam tahap dasar. Hanya ketika dia mengumpulkan cukup produksi dalam sumber daya untuk menopang pemberian makan semua Gu Abadi, perkembangan awal itu dapat dianggap lengkap.

Fang Yuan tiba-tiba teringat pada tanah yang diberkati Lang Ya.

“Dibandingkan dengan tanah yang diberkati Lang Ya, keberadaan gua-surga Hei Fan sangat pendek. Leluhur Rambut Panjang adalah seseorang dari tiga ratus ribu tahun yang lalu, sosok legendaris dari Era Kuno Abad Pertengahan!”

“Gua Hei Fan-surga memiliki umur sekitar tujuh ratus tahun Gu. Lalu berapa tahun tanah yang diberkati Lang Ya?”

Memikirkan hal ini, mata Fang Yuan berbinar.

“Tanah yang diberkati Lang Ya pasti memiliki umur Gu yang jauh lebih lama. Tidak heran roh tanah Lang Ya dapat menggunakan sebagian untuk memberi makan Gu kebijaksanaan!”

Fang Yuan bisa memahami tindakan Pengadilan Surgawi sekaligus.

Dalam lima ratus tahun kehidupan sebelumnya, Pengadilan Surgawi menyerang tanah yang diberkati Lang Ya, meskipun mereka mengorbankan Feng Jiu Ge, mereka terus maju tanpa menolak.

Umur Gu sepertinya salah satu alasan utama.

Berpikir tentang itu, para lelaki tua di Pengadilan Surgawi kurang umur, mereka hanya bisa mempertahankan hidup mereka melalui tidur. Sangat mudah untuk melihat berapa lama daya tarik yang dimiliki Gu terhadap mereka!

Tatapan Fang Yuan kembali ke tengah dinding.

Bayangan ini adalah yang terbesar.

“Itu ada di tengah, apakah ini petunjuk bahwa ini adalah harta paling berharga di dalam warisan sejati Hei Fan?” Jantung Fang Yuan melonjak.

Dia mengulurkan tangan kirinya ke arah dinding cahaya, segera, dia menyentuh bayangan itu.

Rasanya sedingin es, tapi bayangannya tidak mulus di permukaan, memiliki banyak tonjolan dan lubang, seperti segenggam wijen.

Fang Yuan mencoba memindahkannya.

Sangat berat!

Kekuatan manusia normal tidak bisa membawanya.

Fang Yuan mengaktifkan jalur kekuatannya, Gu fana, setelah mendapatkan kekuatan, dia mengeluarkannya dengan satu tangan.

Setelah melihat gumpalan bayangan ini, Fang Yuan memiliki ekspresi terkejut di wajahnya.

Ini bukan satu entitas, itu adalah kombinasi dari tubuh yang tak terhitung jumlahnya.

Itu adalah bola semut.

Semut hitam, semuanya berkumpul untuk mengisi ukuran baskom, yang sangat berat. Semut hitam yang tak terhitung jumlahnya dikumpulkan dalam bentuk bola, mereka sangat padat dan ketat.

Semut ini bukanlah semut biasa, mereka adalah Gu fana.

Item sebelumnya menjadi Gu fana baik-baik saja, karena itu seumur hidup Gu, itu memiliki nilai yang lebih besar daripada Gu Abadi dari banyak perspektif Gu Immortals.

Tapi ini juga Gu fana?

Fang Yuan merasa bingung dan agak bingung.

Berdasarkan pengetahuannya, dia tidak bisa mengenali apa itu cacing Gu.

Tapi lupakan itu, Fang Yuan merasa bahwa karena itu adalah bagian dari warisan sejati Hei Fan, bahkan sebagai Gu yang fana, itu tidak mungkin buruk.

Karena itu, dia mulai memperbaikinya.

Mortal Gu bisa disempurnakan menggunakan esensi purba, Fang Yuan adalah Gu Immortal, dia memiliki esensi purba yang tidak terbatas.

Lapisan semut hitam dimurnikan olehnya, menjadi miliknya.

Di bawah manipulasi Fang Yuan, semut membelah, memperlihatkan bagian tengah bola.

Oh? Ekspresi Fang Yuan berubah, tatapannya menjadi tajam, karena dia merasakan aura Immortal Gu.

Sebenarnya, di tengah bola semut ini, ada sesuatu yang bagus! Gu Abadi!

Gu fana semut biasa akhirnya benar-benar halus, mereka mendarat di tanah, hanya ada satu Gu yang tersisa di tangan Fang Yuan.

Gu abadi!

Dibandingkan dengan semut hitam lainnya, Gu, itu jauh lebih besar. Ia berbentuk semut, ia memiliki antena, kaki kecil, perut besar, tampak sangat gemuk.

“Apakah ini ratu kelompok semut?” Fang Yuan menebak secara acak.

Gu Abadi ini memiliki aura yang kuat, itu pada tingkat tinggi, itu adalah peringkat tujuh Gu Abadi.

Adapun apa itu, Fang Yuan tidak tahu.

Dia tidak bisa mengenalinya.

Tapi apapun, dia akan memperbaikinya dulu.